

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI JOMPO  
TRESNA WERDHA BUDI LUHUR  
DI LUBUKLINGGAU**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**Oleh  
ANASTACHIA DWI ANGGRAINI  
03061181520015**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## ABSTRACT

Anggraini, Anastachia Dwi. 2020. Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur di Lubuklinggau  
Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.  
[anstchia@gmail.com](mailto:anstchia@gmail.com)

Lansia adalah suatu tahapan dimana perkembangan individu memasuki masa tua dan biasanya terjadi pada usia 60 tahun ke atas. Salah satu upaya yang dapat mendukung hal tersebut yaitu dengan memberikan pelayanan sosial dan kesehatan untuk lansia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau, jumlah penduduk lansia pada tahun 2017 sebanyak 14.020 jiwa. Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur merupakan salah satu sarana milik pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berada di Kota Lubuklinggau. Saat ini, Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur telah menampung 38 lansia yang tinggal disana. Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur memiliki prasarana dan fasilitas yang kurang cukup memenuhi standar dan memadai untuk lanjut usia. Minimnya fasilitas yang ada Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur, membuat variasi kegiatan yang diadakan sangatlah sedikit. Konsep yang akan diterapkan pada bangunan yaitu dengan pendekatan fungsional yang memperhatikan hubungan fungsi dan ruang terhadap penggunaannya, objek dengan lingkungan serta memperhatikan susunan ruang/zona serta pola-pola pergerakan yang nyaman. Pendekatan berdasarkan karakteristik lansia juga akan diterapkan dalam proses desain. Pendekatan tersebut mengarah kepada perbaikan lingkungan arsitektur yang dapat mewadahi lansia secara fisiologis dan psikologi sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan. Sehingga dapat membentuk gaya bangunan yang sederhana, serta memaksimalkan penggunaan lahan sesuai kebutuhan ruang yang diperlukan, meminimalisir biaya dan perawatan, dan kenyamanan visual. Maka diperlukan perencanaan dan perancangan panti jompo yang sesuai dengan standard dan pendoman untuk mewadahi segala kegiatan yang ada di panti jompo.

**Kata Kunci:** Panti Jompo, Lanjut Usia, Sederhana, Lubuklinggau

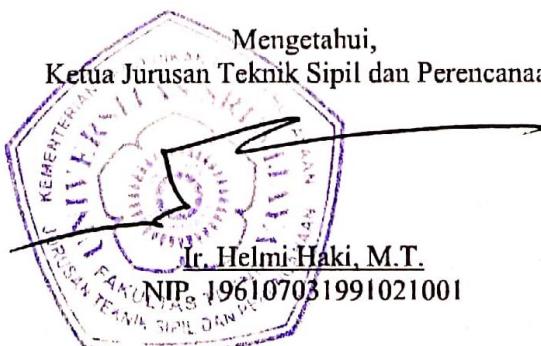
Menyetujui,  
Dosen Pembimbing I

Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.  
NIP. 195605051986021001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## ABSTRACT

Anggraini, Anastachia Dwi. 2020. *Planning and Design of Budi Luhur Nursing Home in Lubuklinggau.*

*Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University*  
[anstchia@gmail.com](mailto:anstchia@gmail.com)

Elderly is a phase where individual development enters old age and usually occurs at the age of 60 years and over. One effort that can support this is by providing social and health services for the elderly. Based on data from the Lubuklinggau City Statistic Agency, the number of elderly residents in 2017 is 14,020 people. Budi Luhur Nursing Home is one of the facilities owned by the government of South Sumatra Province in Lubuklinggau City. Currently, Budi Luhur Nursing Home has accommodated 38 elderly people who live there. Budi Luhur Nursing Home has pre-facilities and facilities which is not adequate according to standards for the elderly. There are very few activities in Budi Luhur Nursing Homes, due to the lack of available facilities. The concept applied to buildings is a functional approach based on the connections of function and space to its use, objects with the environment, and the arrangement of space / zones and comfortable movement patterns. An approach based on elderly characteristics will also be applied in the design process. The approach leads to the improvement of the architectural environment that can accommodate the elderly physiologically and psychologically according to the activities needed. So that it can form a homely and comfortable building style, as well as maximize land use according to the space requirements needed, minimize costs and maintenance, and visual comfort. So the necessary planning and design of nursing homes according to standards and guidelines to accommodate all the activities that exist in nursing homes.

**Keywords:** *Nursing Home, Elderly, Homely, Lubuklinggau*

*Approved by,  
Supervisor I*



Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

*Approved by,  
Supervisor II*



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.  
NIP. 195605051986021001

*Approved by,  
Head of Civil and Planning Department  
Sriwijaya University*



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## **HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anastachia Dwi Anggraini

NIM : 03061181520015

Judul : Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur  
di Lubuklinggau

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, April 2020



[Anastachia Dwi Anggraini]

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI JOMPO TRESNA WERDHA BUDI LUHUR DI LUBUKLINGGAU

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**ANASTACHIA DWI ANGGRAINI**  
03061181520015

Indralaya, April 2020

Pembimbing I



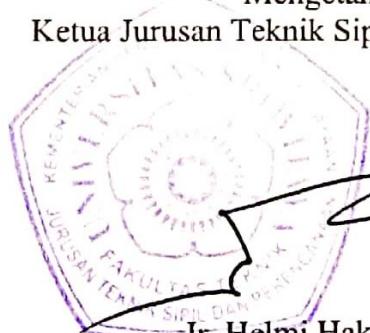
Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

Pembimbing II



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.  
NIP. 195605051986021001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur di Lubuklinggau” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada 10 April 2020.

Indralaya, 10 April 2020.

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

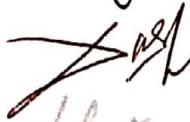
(  )

Anggota :

2. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.  
NIP. 195605051986021001

(  )

3. Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D.  
NIP. 197602162001122001

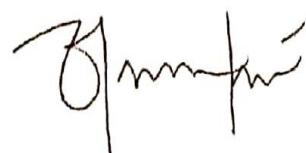
(  )

4. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.  
NIP. 197707242003121005

(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr.Ir. Tutur Lussctyowati, M.T.  
NIP. 19650925 1991022 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan dan kemampuan kepada kita sehingga mampu menjalani realitas kehidupan lahir batin di dunia. Salam beserta shalawat semoga kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kekelapan menuju zaman terang benderang. Semoga apa yang kita usahakan didunia menjadi amal yang baik dan bekal untuk menghadapi alam akhirat.

Penulis bersyukur telah menyelesaikan Laporan Pra/Perancangan Tugas Akhir mengenai “Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur di Lubuklinggau”. Kajian ini merupakan upaya pembelajaran dan pemahaman dalam suatu perancangan dan tinjauan umum mengenai perancangan kembali panti jompo, pemahaman mengenai lansia dan penerapan konsep pendekatan pola perilaku manusia pada arsitektur.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Tutur Lusetyowati, M.T. selaku ketua Jurusan Arsitektur.
2. Bapak Ardiansyah, S.T.M.T dan Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch. selaku Pembimbing Tugas Akhir.
3. Keluarga tercinta, khusunya Ibu.
4. Sisca Nyep, Unbochor, dan teman-teman seperjuangan aka. PANGLIMA.

Penulis meyakini penulisan ini tidak sepenuhnya sempurna dari salah dan kehilafan yang ada. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif kepada pembaca bagi kesempurnaan dalam penulisan laporan pra Tugas Akhir ini. Tentu saja, dalam penulisan ini tetap menjadi tanggung jawab penulis selaku pembuat laporan. Demikianlah penulis ucapkan terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat dan berfaedah bagi pembaca dan dapat menjadi pegangan dasar bagi pihak yang berkepentingan dan dalam kesepakatan bersama.

Indralaya, Mei 2019

Ttd. Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan dan Sasaran .....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Ruang Lingkup .....</b>	<b>3</b>
<b>1.5 Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Pemahaman Proyek.....</b>	<b>5</b>
2.1.1 Panti Jompo .....	5
2.1.2 Lanjut Usia .....	7
<b>2.2 Dasar-Dasar Perancangan .....</b>	<b>9</b>
2.2.1 DSD Design Standars for Nursing Home version 3.0.....	9
2.2.2 Older People's Housing Design Guidance .....	11
2.2.3 Pendoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan (PERMEN PU No. 30 Tahun 2006).....	15
2.2.4 Data Arsitek Jilid II .....	18
<b>2.3 Tinjauan Fungsional.....</b>	<b>19</b>
2.3.1 Fungsi Panti Jompo .....	19
2.3.2 Pelaku Kegiatan Panti Jompo .....	20
<b>2.4 Tinjauan Objek Sejenis .....</b>	<b>21</b>
2.4.1 Kaze No Machi Miyabira .....	21
2.4.2 Peter Rosegger Nursing Home.....	26
<b>2.5 Data Lokasi.....</b>	<b>29</b>
2.5.1 Alternatif Tapak .....	29
2.5.2 Pemilihan Tapak .....	32

<b>BAB III Metode Perancangan .....</b>	<b>34</b>
<b>3.1 Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>3.2 Proses Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.3 Perangkuman Sintesis dan Perumusan Konsep.....</b>	<b>35</b>
<b>3.4 Kerangka Berpikir Perancangan.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB IV Analisis Perancangan .....</b>	<b>38</b>
<b>4.1 Analisa Fungsional .....</b>	<b>38</b>
4.1.1 Dasar Pertimbangan .....	38
4.1.2 Analisa Kelompok Kegiatan dan Fasilitas.....	38
<b>4.2 Analisa Spasial / Ruang.....</b>	<b>42</b>
4.2.1 Dasar Pertimbangan .....	42
4.2.2 Program Ruang .....	42
4.2.3 Analisa Luasan Ruang.....	44
4.2.4 Analisa Kebutuhan Parkir.....	47
4.2.5 Analisis Hubungan Ruang.....	48
<b>4.3 Analisa Kontekstual / Tapak.....</b>	<b>52</b>
4.3.1 Dasar Pertimbangan .....	53
4.3.2 Analisa Lokasi dan Regulasi.....	53
4.3.3 Analisa Tautan Lingkungan.....	55
4.3.4 Analisa Kebisingan .....	56
4.3.5 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian .....	57
4.3.1 Analisa Panca Indera .....	59
4.3.6 Analisa Klimatik .....	60
<b>4.4 Analisa Geometri .....</b>	<b>62</b>
4.4.1 Dasar Pertimbangan .....	62
4.4.2 Tata Massa Bangunan .....	62
4.4.3 Bentuk Massa Bangunan .....	63
4.4.4 Transformasi Bentuk .....	64
<b>4.5 Analisa Enclosure .....</b>	<b>65</b>
4.5.1 Analisa Arsitektural.....	65
4.5.2 Analisa Struktur .....	66
4.5.3 Analisa Utilitas.....	67

<b>BAB V Konsep Perancangan.....</b>	<b>69</b>
<b>5.1 Sintesa Perancangan.....</b>	<b>69</b>
5.1.1 Sintesa Perancangan Tapak .....	69
5.1.2 Sintesa Perancangan Arsitektural.....	69
5.1.1 Sintesa Perancangan Struktur .....	70
5.1.2 Sintesa Perancangan Utilitas.....	70
<b>5.2 Konsep Perancangan .....</b>	<b>71</b>
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	71
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektural.....	73
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	75
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Elemen inti pembentuk Panti Jompo .....	6
Gambar 2. 2 Contoh bentuk rumah dengan 1 kamar .....	18
Gambar 2. 3 Contoh bentuk rumah dengan 2 kamar .....	19
Gambar 2. 4 Potret mata burung tapak Kaze No Machi Miyabira .....	21
Gambar 2. 5 Interior unit perawatan lansia khusus .....	22
Gambar 2. 6 Suasana kegiatan di Kaze No Machi Miyabira .....	22
Gambar 2. 7 Ruang antar ruang.....	23
Gambar 2. 8 Eksterior Kaze No Machi Miyabira.....	24
Gambar 2. 9 Site plan Kaze No Machi Miyabira .....	24
Gambar 2. 10 Denah Kaze No Machi Miyabira.....	25
Gambar 2. 11 Gambar potongan Kaze No Machi Miyabira .....	25
Gambar 2. 13 Tampak depan Panti Jompo Peter Rosegger .....	26
Gambar 2. 14 Taman di salah satu residensial .....	27
Gambar 2. 15 Penggunaan balok kayu pada ruang komunal .....	27
Gambar 2. 16 Denah lantai dasar.....	28
Gambar 2. 17 Denah lantai 2.....	28
Gambar 2. 18 Lokasi alternatif 1 .....	29
Gambar 2. 19 Lokasi Alternatif 2 .....	30
Gambar 2. 20 Lokasi Alternatif 3 .....	31
Gambar 4. 1 Matriks hubungan fasilitas kegiatan hunian.....	49
Gambar 4. 2 Matriks hubungan fasilitas kegiatan rekreasi .....	49
Gambar 4. 3 Matriks hubungan fasilitas kegiatan penerimaan .....	49
Gambar 4. 4 Matriks hubungan fasilitas kegiatan pengelolaan.....	49
Gambar 4. 5 Matriks hubungan fasilitas kegiatan penunjang pelayanan lansia....	50
Gambar 4. 6 Matriks hubungan fasilitas kegiatan servis .....	50
Gambar 4. 7 Matriks hubungan fasilitas kegiatan amenitas .....	50
Gambar 4. 8 Matriks hubungan .....	51
Gambar 4. 9 Hubungan ruang kegiatan hunian .....	51
Gambar 4. 10 Hubungan ruang kegiatan pengelola.....	51

Gambar 4. 11 Hubungan ruang kegiatan rekreasi .....	51
Gambar 4. 12 Hubungan ruang kegiatan pelayanan umum .....	51
Gambar 4. 13 Hubungan ruang kegiatan pelayanan lansia.....	51
Gambar 4. 14 Hubungan ruang kegiatan servis.....	52
Gambar 4. 15 Hubungan ruang kegiatan ameitas.....	52
Gambar 4. 16 Hubungan ruang antar kegiatan.....	52
Gambar 4. 17 Peta Sumatera Selatan (atas kiri), Peta Administrasi Lubuklinggau (atas kanan), lokasi perancangan terpilih (bawah) .....	53
Gambar 4. 18 Analisa lokasi perancangan.....	54
Gambar 4. 19 Ukuran tapak .....	55
Gambar 4. 20 Jenis lagam atap bangunan pada tapak .....	56
Gambar 4. 21 Analisa Pencapaian tapak.....	57
Gambar 4. 22 Analisa view out .....	59
Gambar 4. 23 Analisa view in .....	60
Gambar 4. 24 Analisa pergerakan matahari.....	61
 Gambar 5. 1 Zonasi pada Tapak .....	71
Gambar 5. 2 Zonasi vertikal bangunan pengelola dan penunjang.....	72
Gambar 5. 3 Zonasi vertikal bangunan hunian.....	72
Gambar 5. 4 Konsep Perancangan Tapak .....	72
Gambar 5. 5 Transformasi bentuk massa bangunan .....	73
Gambar 5. 6 Konsep arsitektural pada bangunan.....	74
Gambar 5. 7 Isometri struktur bangunan pengelola.....	75
Gambar 5. 8 Isometri struktur bangunan hunian .....	75
Gambar 5. 9 Sistem pencahayaan alami pada bangunan pengelola .....	76
Gambar 5. 10 Sistem pencahayaan alami pada koridor bangunan .....	77
Gambar 5. 11 Sistem penghawaan alami pada bangunan hunian .....	78
Gambar 5. 12 Sistem AC pada bangunan hunian.....	78
Gambar 5. 13 Sistem distribusi Downfeed .....	79

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 2 Tinjauan fungsi panti jompo .....	20
Tabel 2. 3 Tinjauan pelaku kegiatan panti jompo .....	21
Tabel 2. 4 Tabel perbandingan tapak.....	33
Tabel 3. 1 Analisis Fungsional .....	42
Tabel 4. 1 Analisa besaran ruang.....	46
Tabel 4. 2 Tabel total keseluruhan luas bangunan.....	47
Tabel 4. 3 Gambar Analisa Kebisingan Tapak.....	56
Tabel 4. 4 Analisa sirkulasi tapak.....	58
Tabel 4. 5 Analisa pergerakan angin .....	61
Tabel 4. 6 Analsisa tata massa bangunan.....	63
Tabel 4. 7 Analisa bentuk dasar bangunan.....	64
Tabel 4. 8 Analisa transformasi bentuk bangunan .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>DAFTAR NAMA PENGHUNI PANTI JOMPO TRESNA WERDHA BUDI LUHUR.....</b>	<b>83</b>
---	-----------

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Lansia adalah suatu tahapan dimana perkembangan individu memasuki masa tua dan biasanya terjadi pada usia 60 tahun ke atas. Berdasarkan Undang Undang RI Nomor 13 Tahun 1998 pasal 7 dan 8 menyatakan bahwa, pemerintah bertugas mengarahkan, dan menciptakan suasana yang menunjang bagi terlaksananya upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia; dan pemerintah, masyarakat, dan keluarga bertanggungjawab atas terwujudnya upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia. Salah satu upaya yang dapat mendukung hal tersebut yaitu dengan memberikan pelayanan sosial dan kesehatan untuk lansia. Pelayanan yang diberikan dapat berupa perawatan dan pemeliharaan, sarana beraktivitas, program senam lansia, dan penyelenggaraan pengembangan dan pelatihan keterampilan, dan lain-lainnya. Selain itu, hal tersebut diharapkan dapat mengubah paradigma masyarakat mengenai Panti Jompo sebagai tempat sosialisasi bagi lanjut usia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau, jumlah penduduk lansia pada tahun 2017 sebanyak 14.020 jiwa. Jumlah tersebut 6,2% dari seluruh jumlah penduduk kota Lubuklinggau. Pada tahun 2015 menunjukkan bahwa rasio ketergantungan penduduk lansia untuk 60-64 tahun sebesar 8,90 dan untuk 65 tahun keatas sebesar 5,32. Sedangkan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa rasio ketergantungan penduduk lansia untuk 65 tahun keatas sebesar 5,59. Artinya setiap 100 penduduk produktif dapat menanggung 5-6 lansia. Hal tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah / rasio penduduk lansia meningkat setiap tahunnya.

Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur merupakan salah satu sarana milik pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berada di Kota Lubuklinggau. Saat ini, Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur telah menampung 38 lansia yang tinggal disana. Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur memiliki 5 wisma, dengan dua tipe yang berbeda.

Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur memiliki pra-sarana dan fasilitas yang kurang cukup memenuhi standar dan memadai untuk lanjut usia. Contohnya seperti, tidak ada *handrail* pegangan di dalam kamar mandi, pengahlian fungsi gudang menjadi kamar lanjut usia, kurang pencahayaan alami dan penghawaan yang masuk ke dalam ruangan. Secara bilogis, hal-hal tersebut sangat tidak baik bagi lansia yang memiliki penurunan keseimbangan dan kemampuan penglihatan, fisik yang mudah lelah, dan lainnya. Selain itu, kondisi fasad bangunan yang tidak menarik dan kurang terawatt dan beberapa ruangan yang tidak digunakan sesuai fungsi.

Minimnya fasilitas yang ada Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur, membuat variasi kegiatan yang diadakan sangatlah sedikit. Kegiatan yang rutin dilakukan hanyalah senam pagi, selebihnya para lansia hanya duduk, mengobrol, dan menonton tv. Hal tersebut meningkatkan sensitivitas emosional, seperti depresi dan mudah memiliki rasa cemas. Sehingga dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi lasia

Konsep yang akan diterapkan pada bangunan yaitu dengan pendekatan fungsional yang memperhatikan hubungan fungsi dan ruang terhadap penggunaannya, objek dengan lingkungan serta memperhatikan susunan ruang/zona serta pola-pola pergerakan yang nyaman. Sehingga dapat membentuk gaya bangunan yang minimalis yang memaksimalkan penggunaan lahan sesuai kebutuhan ruang yang diperlukan dan meminimalisir biaya dan perawatan.

Pendekatan pola perilaku juga akan diterapkan dalam proses redesain. Pendekatan tersebut mengarah kepada perbaikan lingkungan arsitektur yang dapat mewadahi pola perilaku sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan. Dengan memahami karakteristik lansia, diharapkan dapat menciptakan bangunan yang memiliki suasana nyaman dan aman untuk lansia.

Dikarenakan kondisi panti jompo saat ini bangunan terlihat seadanya dan minimnya fasilitas dari segi arsitektural maupun kenyamanan visual. Maka, diperlukan perencanaan dan perancangan panti jompo yang sesuai dengan standard dan pendoman untuk mewadahi segala kegiatan yang ada di panti jompo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang didapatkan dari latar belakang laporan adalah:

1. Bagaimana merancang panti jompo yang dapat menciptakan rasa aman serta suasana yang sederhana tetapi tetap nyaman untuk lansia?
2. Bagaimana merancang panti jompo yang dapat mewadahi dan melengkapi aktivitas yang dibutuhkan untuk lansia?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dari Perancangan dan Perencanaan Redesain Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur yaitu sebagai tempat pemeliharaan, perawatan, dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidup bagi para lansia serta dapat memberikan suasana atau atmosfir yang sedeharna tetapi tetap nyaman seperti dirumah sendiri dan mengubah paradigma masyarakat mengenai panti jompo sebagai tempat sosialisasi bagi para lansia.

Sedangkan sasaran dari redesain Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur adalah para lansia yang berstatus ekonomi menengah ke bawah agar mendapatkan kesejahteraan hidup yang layak.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan mencakup perancangan dan perencanaan ulang Panti Jompo Tresna Werdha Budi Luhur sebagai sarana atau tempat tinggal yang mewadahi kegiatan-kegiatan yang diperuntukan kepada lanjut usia. Pembatasan masalah pada ruang lingkup ini, yaitu pendekatan fungsional dan gaya atau konsep minimalis pada arsitektural bangunannya dengan memperhatikan hubungan antara fungsi, ruang, objek pengguna, serta pola-pola pergerakan yang akan diterapkan. Selain itu, pendekatan perilaku lansia juga diterapkan dalam desain untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman dan aman dalam pola pergerakan lansia

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, sistematika pembahasan pada laporan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan yang diterapkan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas teori-teori dasar pendukung penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan dan perencanaan Panti Jompo secara detail dan rinci, seperti definisi, kriteria atau persyaratan, kajian objek sejenis, tinjauan fungsional, dan lain-lainnya

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Membahas metode yang dipakai dalam proses penulisan seperti kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, dan proses analis data

### **BAB IV ANALISIS PERANCANGAN**

Membahas beberapa analisa yang mencakup analisa fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa kontekstual, analisis enclosure, arsitektural, struktural, utilitas, dan sintesa analisa perencanaan dan perancangan

### **BAB V SISTESIS DAN KONSEP PROSES PERANCANGAN**

Membahas hasil dari analisa perancangan yaitu berupa sintesis dan konsep proses perancangan yang meliputi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas. Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2010). *Museum di Indonesia: Kendala dan Harapan*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Ching, F. D. (2007). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- dadd. (n.d.). *Kaze No Machi Miyabira*. Retrieved Februari 28, 2019, from Arch Daily: <https://www.archdaily.com/770434/kaze-no-machi-miyabira-susumu-uno-can-plus-met-architects>.
- Neufert, E. (1997). *Data Arsitek Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga.
- Santika, A. (2013). Lanjut Usia dalam Perspektif Hukum dan HAM. In K. K. RI, *Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan* (pp. 29-32). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Grunfeld, Thea & Vangsgaard, Anne Arildsen. 2012. Nursing Home in Sweden. Aalborg University.
- BPS Kota Lubuklinggau. 2018. Kota Lubuklinggau Dalam Angka. Lubuklinggau: BPS Kota Lubuklinggau
- Tandal, N. Antonius & Egam, I Pingkan (2011). Arsitektur Berwawasan Perilaku (Behavior). Media Matrasain Vol. 8 No.1 Mei 2011, data diperoleh melalui situs internet: <https://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/314/239>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2019.
- Saputro, Bagus Wahyu (2018). Penerapan Desain Arsitektur Perilaku pada Perancangan Redesain Pasar Panggungrejo Surakarta. SENTHONG, Vol. 1 No. 2 Juli 2018, data diperoleh melalui situs internet: <http://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/download/760/399>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2019.
- Oxford Living Dictionary, <https://en.oxforddictionaries.com/definition/redesign>, diakses pada tanggal 19 Februari 2019.

Angelina, Widyani, Augustina Ika, Suharjanto, Gatot (2015). Pendekatan Arsitektur Perilaku Pada Panti Werdha di Jakarta Barat, data diperoleh melalui situs internet: <http://eprints.binus.ac.id/id/eprint/32403>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2019.

Kaze No Machi Miyabira/ Susumu Uno, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/770434/kaze-no-machi-miyabira-susumu-uno-can-plus-met-architects>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2019.

Peter Rosegger Nursing Home / Dietger Wissounig Architekten, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/565058/peter-rosegger-nursing-home-dietger-wissounig-architekten>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2019